BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini perkembangan dunia perekonomian mengalami kemajuan sangat pesat baik dalam hal teknologi maupun pemikiran. Perkembangan sistem informasi akuntansi menimbulkan persaingan antara perusahaan satu dengan yang lain. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan bersaing. Kemampuan dalam bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menutup kelemahan dengan menetralisasi hambatan strategi yang dihadapi dalam bisnis Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh pada perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis, hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Dampak yang dirasakan adalah perubahan sistem pengolahan data dari sistem manual digantikan dengan sistem computer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Baridwan, 2003)

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung dan merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten kudus saat ini koperasi simpan pinjam di kabupaten kudus kudus mengalami perkembangan pesat. Dengan meningkatnya volume usaha koperasi simpan pinjam dikabupaten kudus tentu akan meningkatkan semua aktivitas yang ada didalamnya. Namun masih terdapat kelemahan seperti pelayanan yang lambat, lama, kurang teliti, kurang cermat sehingga tidak dapat memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi anggotanya. Oleh sebab itu untuk menunjang kualitas pelayanan yang baik koperasi simpan pinjam perlu melakukan sistem pembaharuan seperti pengembangan sistem berkomputer agar dapat memberi kemudahan kinerja untuk menghasilkan informasi yang relevan lengkap dan tepat waktu. Disamping itu kinerja individu juga harus dipertimbangkan agar sistem yang diterapkan dapat digunakan secara maksimal.

Keberhasilan sebuah sistem dapat diukur dengan kinerja yang dicapai seseorang selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas. Kinerja individu merupakan hasil kerja yang dicapai secara kualitas oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2000:67). Kinerja dapat diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Penelitian Arsiningsih dan Diatmika (2015) penggunaan teknologi informasi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Pemanfaatan digunakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 114)

Penelitian Utami, dkk (2017) efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Keercayaan atas SIA dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan SIA. Hal ini membuktikan bahwa pengguna akan lebih memilih menggunakan

teknologi sistem informasi akuntansi untuk melakukan pekerjaannya bila mereka dapat dengan mudah menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.

Penelitian Astuti dan Dharmadiaksa (2014) kepercayaan, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kepercayaan atas teknologi informasi itu dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat serta akurat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja karyawan. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami, dkk (2017). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang pertama adalah ditambahkannya tiga variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi. Penambahan variabel yang pertama yaitu pemanfaatan teknologi informasi karena dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian individu yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penambahan variabel yang kedua yaitu kesesuaian tugas dengan teknologi informasi dengan adanya kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja karyawan yang lebih baik. Penambahan variabel yang ketiga yaitu sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi ditambahkan

agar karyawan mampu menyusun rencana organisasi, menyusun metoda yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efesiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang ada secara lebih maksimal.

Kedua, perbedaan pada objek penelitian ini adalah KSP Se Kabupaten Kudus, sedangkan objek penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Trias Budi dkk adalah KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri di Surakarta. Pengambilan Sampel pada karyawan KSP Se Kabupaten Kudus dilakukan karena peneliti ingin mengetahui tingkat kualitas kinerja karyawan KSP di Kabupaten Kudus dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh KSP dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Ketiga, perbedaan pada metode pengambilan sampel. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2017) pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi menjadi sampel, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih karyawan yang kerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yakni: manajer, bagian keuangan, bagian akuntansi, dan kasir.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian **"Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi, dan Sistem**

Pengendalian Intern atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Kudus"

1.2. Ruang Lingkup

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pembahasan, maka dalam penelitian ini membatasi variabel sebagai berikut ini.

1. Objek penelitian dilakukan pada KSP di Kabupaten Kudus
2. Responden yang diteliti adalah karyawan yang bekerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yakni: manajer, bagian keuangan, bagian akuntansi dan kasir.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.
4. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima yakni efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi.

1.3.Perumusan Masalah

Berbagai permasalahan penelitian adalah sebagai berikut ini: 1) Keluhan anggota dan nasabah karena pelayanan yang tidak baik dari karyawan KSP, sehingga tidak dapat memberikan kenyamanan bagi para anggota dan nasabah lainnya; 2) Kurangnya kepekaan karyawan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kinerjanya agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan; 3) Kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga hal tersebut menghambat kinerja karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan masalah di atas, selanjutnya dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut ini.

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus?
2. Apakah kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus?
4. Apakah kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus?
5. Apakah sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus?

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan yang akan dicapai pada penelitian adalah berikut ini.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP se- Kabupaten Kudus.

1.5.Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah akademik, khususnya dibidang akuntansi sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat membantu proses pembelajaran ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengaruh efektivitas penggunaan, pemanfaatan, kesesuaian tugas, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan KSP.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris yang menunjukkan ada/tidaknya pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dan juga memberikan bukti empiris seberapa besar ada/tidaknya pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, kesesuaian tugas

dengan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Sehingga pada akhirnya bisa menjadi masukan bagi pihak organisasi akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebagai bagian dari usaha meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS